

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan preposisi pada novel *Bulan* karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### A. Simpulan

Fungsi penempatan preposisi pada novel *Bulan* karya Tere Liye terdiri dari preposisi tempat berada, preposisi tempat asal, preposisi asal bahan, preposisi tempat tujuan, preposisi asal waktu, preposisi waktu tertentu, preposisi tempat tertentu, preposisi perbandingan, preposisi pelaku, preposisi alat, preposisi hal, preposisi pembatasan, dan preposisi tujuan. Fungsi penempatan preposisi masing-masing mempunyai arti yang berbeda seperti preposisi *di*, *pada*, *dalam* yang penggunaannya pada preposisi yang menunjukkan tempat berada, namun berbeda ketika preposisi tersebut digabungkan dengan kata dasar seperti *dibanding*, *di saat* maka fungsinya akan berbeda menjadi preposisi perbandingan untuk *dibanding* dan preposisi preposisi waktu tertentu untuk *di saat*. Sedangkan preposisi *dari* bisa menunjukkan berbagai fungsi tergantung dari nomina yang diikutinya. Preposisi *ke* lebih menunjukkan kepada preposisi tempat tujuan karena diikuti oleh nomina tempat tujuan. Preposisi *sejak* berfungsi sebagai preposisi asal waktu karena nomina yang mengikutinya menunjukkan waktu. Preposisi menunjukkan preposisi alat karena nomina merupakan kata sifat atau sebuah tindakan. Preposisi *tentang*, menunjukkan preposisi *hal*, karena terdapat nomina yang mengikutinya merupakan sebuah peristiwa.

Berdasarkan jenisnya preposisi dikategorikan menjadi tiga yaitu preposisi dasar seperti preposisi *di*, *ke* dan *dari*. Dalam novel *Bulan* beberapa preposisi dasar banyak dijumpai, terutama dalam menunjukkan fungsinya seperti yang disebutkan dalam fungsi menunjukkan tempat berada. Jenis sebagai preposisi turunan dijumpai dalam novel ketika preposisi tersebut bergabung dengan nomina yang menunjukkan fungsinya. Jenis preposisi kategori lain yaitu jenis preposisi yang biasanya preposisi dasar menjadi afik dengan nomina yang

dibawanya sehingga preposisi ini menjadi satu arti preposisi seperti *daripada, dibanding, tentang* dan lain-lain.

Sebagai penyusunan bahan ajar kelas bahasa Indonesia, preposisi dapat disusun dengan kompetensi inti “Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah” dan kompetensi dasar “Menganalisis isi dan kebahasaan novel”. Indikatornya terdiri dari 1) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi novel, 2) Mengartikan kata-kata sukar dalam novel, 3) Mendeskripsikan isi novel dengan memperlihatkan unsur-unsur dalam novel, 4) Meringkas isi bacaan, dan menggunakan kata depan di, ke, dan dari. Penyusunannya berdasarkan kurikulum di Sekolah menengah Atas secara sederhana bisa disesuaikan berdasarkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, dan ini telah diterapkan di seluruh sekolah Menengah Atas di Indonesia sebagai bahan ajar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan implikasinya, penelitian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Mereka dapat mempelajari guna keberhasilan dalam kemampuan literal, bagaimana menggunakan preposisi yang tepat dalam penulisannya. Siswa mampu menyusun sebuah kalimat sederhana hingga teks yang kompleks sesuai dengan penataan preposisi yang tepat. Dengan mengetahui bagaimana sebuah preposisi tersusun maka mereka akan tahu fungsi dalam sebuah kalimat, teks maupun sebuah novel sehingga dengan mudah siswa mengerti isi dari teks yang mereka baca.

## **C. Saran**

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan penambah pengetahuan siswa dan mengetahui bagaimana preposisi dan penerapannya dalam sebuah wacana.

Sebuah karya sastra terutama novel merupakan salah satu media informasi yang menuangkan ekspresi dan ide melalui tulisan. Guru hendaknya bisa menggunakan media tersebut sebagai pembelajaran terutama mengenai preposisi dan fungsinya dalam sebuah kalimat. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembuatan penelitian selanjutnya dalam meneliti dengan menggunakan objek dan subjek yang berbeda.